

Abstrak

Pandemi membuat perekonomian dunia menjadi lemah sehingga pemerintah harus memikirkan cara untuk mengatasinya. Salah satu upaya pemerintah adalah dengan memberikan bantuan, yakni Bantuan Langsung Tunai Usaha Mikro Kecil Menengah (BLT UMKM) yang difokuskan kepada pelaku usaha kecil yang terdampak pandemi. Hal tersebut merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan adanya bantuan tersebut dapat meringankan sedikit permasalahan yang dialami oleh para pelaku UMKM. Namun dalam menjalankan program tersebut tentunya harus efektif dan sesuai dengan prinsip Islam khususnya bagi masyarakat madura yang terkenal akan nilai religiusitasnya. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah program ini terelisasi dan efektif terhadap penerima bantuan dan akan ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yakni meninjau langsung atau mendapatkan data dari jurnal, buku, dan lain-lain. Data akan dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dan *Referencial adequacy checks*.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa program Bantuan Langsung Tunai Usaha Mikro Kecil Menengah (BLT UMKM) di Desa Margantoko telah terealisasi dengan 21 penerima yang berprofesi sebagai pelaku usaha kecil sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh program tersebut. Program tersebut sangat efektif bagi pelaku usaha kecil yang menerima bantuan tersebut karena dari segi ketepatan sasaran sudah tepat berada ditangan orang yang termasuk kriteria BLT UMKM. Dari tinjauan perspektif ekonomi Islam yang dilakukan terhadap realisasi dan efektivitas program BLT UMKM telah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

Kata kunci : virus Covid 19, pandemi, BLT UMKM.

Abstract

The pandemic has made the world economy weak, so the government must think of ways to overcome it. One of the government's efforts is to provide assistance, namely Direct Cash Assistance for Micro, Small and Medium Enterprises (BLT UMKM) which is focused on small business actors affected by the pandemic. This is an interesting thing to research because this assistance can alleviate some of the problems experienced by MSME actors. However, in carrying out the program, of course, it must be effective and in accordance with Islamic principles, especially for the Madurese community which is famous for its religious values.

This research uses case study qualitative method. The data sources used are primary and secondary data, namely direct review or obtaining data from journals, books, and others. The data will be analyzed using descriptive analysis method. Test the validity of the data using triangulation techniques and Referencial adequacy checks.

The results of this study stated that the Micro Small Medium Enterprises Direct Cash Assistance (BLT UMKM) program in Margantoko Village had been realized with 21 recipients who worked as small business actors in accordance with the criteria determined by the program. The program is very effective for small business actors who receive the assistance because in terms of targeting accuracy, it is in the hands of people who are included in the MSME BLT criteria. From the perspective of Islamic economics that was carried out on the realization and effectiveness of the MSME BLT program, it was in accordance with the principles of Islamic economics.

Keywords: Covid 19 virus, pandemic, MSME BLT.